

ABSTRAK

HARUN.NIM 308121071.SEJARAH PERKEMBANGAN DAN PERANAN RADIO SIARAN RRI STASIUN MEDAN (1945-1970).SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Radio Siaran RRI Stasiun Medan, perkembangan radio siaran RRI stasiun Medan dari tahun 1945 sampai dengan tahun 1970, kemudian mengetahui peranan radio siaran RRI stasiun Medan pada tahun 1945 sampai tahun 1970.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian lapangan di RRI stasiun Medan yang merupakan objek penelitian dan studi literatur yang berhubungan dengan sejarah berdirinya, perkembangan dan peranan radio siaran RRI stasiun Medan. Kemudian dilakukan wawancara dengan pihak yang mengerti tentang latar belakang berdirinya, perkembangan dan peranan radio siaran RRI Medan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa pada tahun 1930 berdiri lah stasiun radio di Medan yang dipelopori oleh seorang Belanda bernama Meyer yaitu radio MOVA dan AVROM. Kemudian disusul dengan berdirinya radio NIROM yang merupakan radio terbesar di zamannya, karena mendapat dukungan dana dari pemerintah Hindia Belanda. Setelah Belanda menyerah kepada Jepang maka pengawasan radio dibawah kendali pihak Jepang. Di Medan pengawasan radio dibawah jawatan radio milik Jepang yaitu *Medan Hosokyoku*. Seluruh berita-berita yang disiarkan harus disensor terlebih dahulu oleh badan sensor yang ada dikantor Propaganda Jepang (BUNKAKA), kecuali siaran warta berita yang bersumber dari kantor berita Jepang. Tahun 1945 Jepang menyerah kepada sekutu, para pejuang RI berusaha mendirikan sebuah radio dengan peralatan seadanya di Kampung Baru namun dihancurkan Sekutu, kemudian dilakukan lagi usaha untuk mendirikan radio di Jalan Asia belum sempat siaran radio RRI stasiun Medan berkumandang, Sekutu kembali menghancurkannya. Radio siaran RRI stasiun Medan pada awal siarannya tidak pernah berkumandang di Medan, radio siaran RRI Stasiun Medan baru bisa berkumandang untuk pertama kalinya di kota Pematang Siantar berkat kerjasama yang baik antara para pejuang dengan Bupati Simalungun.